



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Maret 2020

Halaman: 1

DISDIK KOTA YOGYA KONTROL PELAKSANAAN BELAJAR DI RUMAH
Satpol Razia Pelajar Kelayapan Saat
'Libur Corona'

UMBULHARJO (MERAPI)- Satuan Polisi (Satpol PP) Kota Yogyakarta akan melakukan patroli keliling ke tempat-tempat keramaian, hiburan dan lainnya. Langkah itu untuk mengantisipasi pelajar yang nongkrong maupun bermain saat diberlakukan belajar di rumah. Kebijakan belajar di rumah mulai diterapkan di sekolah negeri di Yogyakarta pada pekan ini untuk mencegah persebaran Covid-19.

"Mulai besok kami akan patroli datang ke tempat-tempat yang biasanya dipakai nongkrong anak-anak sekolah dan lainnya," kata Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Senin (23/3).

Pihaknya kemarin masih melakukan koordinasi internal untuk persiapan patroli tersebut. Jika dalam patroli itu ditemukan pelajar justru nongkrong maupun bermain saat diberlakukan belajar di rumah, maka akan diminta untuk pulang. Satpol PP akan menindak secara persuasif dengan imbauan mengingatkan terhadap potensi penyebaran Covid-19.

"Kami akan imbau untuk kembali ke rumah. Kami peringatkan. Jangan sampai belajar di rumah ini disalahgunakan untuk nongkrong atau bermain-main di luar," tegasnya.

Lokasi rawan tempat-tempat yang biasanya digunakan untuk nongkrong telah dipetakan. Misalnya di warung-warung burjo maupun tempat game online. Dia menyatakan Satpol PP yang

Satpol

ditempatkan di setiap kecamatan sudah melakukan patroli ke tempat-tempat keramaian.

"Kami imbau untuk pulang. Mereka kemudian membubarkan diri. Misalnya di malam hari, nongkrong di warung, mereka mau bubar kok. Sambil kami selipin sedikit sosialisasi penularan Covid-19," papar Agus.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Asrori, mengatakan metode pembelajaran mandiri di rumah disesuaikan kemampuan sekolah dan orangtua. Untuk mengontrolnya, Disdik Kota Yogyakarta membuka posko pemantauan pembelajaran di rumah. Sekolah wajib melaporkan proses belajar di rumah para siswanya dan menjadi bahan evaluasi Disdik.

"Bisa secara online, seperti melalui program e-learning, KBS online, Jogja Belajar, google classroom, atau whatsapp grup. Jika siswa tidak punya sarana di rumah, bisa dengan pemberian soal-soal lembar kerja. Kami juga meminta orangtua juga memantau pembelajaran anak di rumah," tandas Budi.

PNS Bantul kerja shift

Di Bantul, Pemerintah Kabupaten Bantul memberlakukan kerja berganti atau shift kepada PNS mulai pekan ini. Setiap hari hanya separuh dari seluruh pegawai pada setiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang masuk kerja. Hal ini menyusul meningkatnya jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP). Meski begitu, masyarakat diminta untuk tidak panik dan tetap melakukan pembatasan interaksi atau social distancing.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Helmi Jamharis membenarkan pemberlakuan shift bagi PNS tersebut. Pihaknya telah memerintahkan semua pimpinan OPD untuk memberlakukan sistem shift. Setiap hari sebagian pegawai bekerja di kantor, dan sebagian lagi bekerja di rumah masing-masing. Namun begitu, Mantan Sekretaris Dewan DPRD Bantul ini menegaskan kebijakan itu tidak berlaku bagi instansi pelayanan seperti rumah sakit, dinas kesehatan, puskesmas, badan penanggulangan bencana daerah (BPBD), Satpol PP, dan instansi pelayanan langsung lainnya. Sementara itu untuk jajaran guru dan

1.
2.
3.
4.
5.

Sat. Pol. PP
Din. Pendidikan

☐ Negatif
☐ Positif
☐ Netral

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

tata usaha sekolah, untuk melakukan piket terbatas setiap hari.

"Untuk BKAD, Disdukcapil, dan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu (DPMPT) kami intruksikan untuk memaksimalkan pelayanan online (daring)," tegasnya, Senin (23/3).

Instruksi ini ditegaskan Helmi juga diberlakukan untuk jajaran kecamatan dan kalurahan seluruh Bantul. Kemudian seluruhnya diwajibkan melapor pengaturan kerja di masing-masing jajaran melalui Badan Kepedagang dan Pelatihan (BKPP) Bantul. Ketentuan ini sementara diberlakukan mulai Senin (23/3) hingga Jumat (27/3) mendatang. Meski begitu Helmi menegaskan jika tunjangan kerja untuk pegawai yang berkerja di rumah akan tetap diberikan. Untuk presensi atau daftar hadir pegawai, pihaknya tidak memberlakukan penggunaan absensi scan sidik jari, melainkan pengisian absensi manual. "Tentu mempertimbangkan risiko penularan, dan itu (daftar hadir) akan dikoordinir oleh admin presensi," imbuhnya.

Sementara itu, juru Bicara Percepatan Penanganan Penularan Infeksi Covid-19 Bantul, dr Sri Mahyu Joko Santoso meminta warga untuk tidak panik dalam menghadapi penyebaran virus tersebut. Meski begitu pihaknya menegaskan supaya masyarakat tetap waspada. Masyarakat harus lebih hati-hati dan berjaga-jaga terutama menjaga dirinya dan anggota keluarga terdekat. Yang wajib dilakukan untuk saat ini adalah mengurangi aktivitas di luar rumah dan terus memonitor kesehatan secara mandiri. "Waspada itu artinya berhati-hati dan berjaga-jaga bukannya takut terhadap sesuatu," terangnya.

Memonitor kondisi kesehatan secara pribadi menurutnya langkah efektif lantaran yang paling mengetahui kondisi badan seseorang adalah dirinya sendiri. Kemudian untuk warga yang memiliki riwayat berpergian dari daerah terjangkit atau berkontak langsung dengan terduga Covid-19, maka harus berdiam diri di rumah melakukan isolasi mandiri. Hal ini harus dilakukan meskipun sehat tidak merasakan gejala apapun. Baru kemu-

dian jika mengalami gejala seperti flu, batuk, dan disertai demam langsung menghubungi call center 112 atau 119, atau langsung memeriksakan diri ke layanan kesehatan terdekat. "Jadi ini harus dicermati agar masyarakat tidak panik dulu," imbuh pria yang akrab dipanggil dokter Oky tersebut.

Ditambahkannya, dari laporan yang diterimanya hingga Senin (23/3) pukul 13.00 WIB jumlah PDP dan ODP di Bantul meningkat. ODP di Bantul mencapai 82 orang yang tersebar di seluruh kecamatan kecuali kecamatan Sedayu. Kemudian jumlah PDP juga meningkat mencapai 19 orang, angka itu di luar satu orang yang telah dinyatakan positif mengidap Covid-19 sebelumnya.

Dari data tersebut, 19 PDP dan 4 ODP menjalani perawatan di tiga rumah sakit rujukan, yakni RSUD Panembahan Senopati Bantul, RS PKU Muhammadiyah Bantul, dan RSPAU Hardjolukito.

"Untuk pasien positif hari ini (kemarin) melakukan uji laboratorium," pungkasnya.

(Tri/C1)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005